bab 1

Chapter 1

Osaka, Jepang..

Seorang gadis kecil tengah duduk di sebuah sofa sambil menundukan kepalanya, ditemani oleh seorang pria yang merupakan ayah dari gadis tersebut, ayahnya nampak sedang marah dan terlihat dari raut wajahnya yang menegang lalu datanglah ibu sekaligus istri dari pria tersebut kemudian wanita itupun duduk disamping gadis kecil itu dan menghadap kearah suaminya lalu mengusap lembut rambut anak perempuannya.
" Apa yang sebenarnya telah terjadi padanya?" pria itu mulai berbicara sambil menunjuk kearah si gadis kecil tersebut,
" Ia masih saja sering mengompol diusianya yang hampir 7 tahun,senang membakar barang-barang,dan sekarang anak-anak tetangga takut kepadanya setelah menyaksikannya membunuh seekor anak anjing liar".
" Dia masih anak-anak, aku akan membawa nya ke kampung halaman ku di kota Bandung agar dia mendapat sebuah lingkungan yang baru"
" Baiklah kau lakukan saja, akan tetapi jika ia masih saja berbuat yang aneh-aneh kau harus membawa nya ke psikiater anak"..

10 tahun kemudian_ Jakarta, Indonesia..

Pada pagi hari yang cerah seorang gadis berparas cantik,tinggi dan kurus mengenakan sebuah kaca mata tipis, berjalan menelusuri lorong tanpa mempedulikan tatapan mata org-org yg menatapnya.
" Kurasa dia murid baru" kata seorg perempuan berdandan

menor yg tengah duduk bersama teman-temannya.
"Dia cantik juga, apakah ia akan seangkatan dengan kita?" seorang perempuan bertubuh gemuk menyahuti. "Klo iya, mari kita beri ia sebuah salam penyambutan" sebuah senyuman sinis tersinggung di sela bibir perempuan berdandan menor itu. Bel masuk berbunyi,para murid pun segera beranjak masuk ke dalam kelas masing-masing untuk mengikuti mata pelajaran.

Daun pintu terbuka memunculkan dua orang wanita ,seorang guru dan seorg murid baru. "Silahkan perkenalkan namamu!" guru berusia setengah baya, mengenakan blezer biru tua dan rok panjang yg serasi dgn warna blezer nya mempersilahkan murid baru itu untuk mengenalkan diri. "Namaku angel"
wanita cantik memakai kaca mata itu hanya menunduk dan sesekali memandang ke depan "Baik lah silahkan duduk".

bab 2

Chapter 2

Geng yg diketuai perempuan berdandan menor bernama Salsa dan ke empat kawan nya yang berbadan gemuk bernama Bella,
berpenampilan menarik bernama Chika,
paling tinggi Maya dan paling centil bernama jessica.
mereka menghampiri gadis berkaca mata yg tengah duduk di kantin. murid baru kau pindah dari mana, dari planet mars ? mereka pun menertawai ucapan Salsa.
Tapi yang di ajak bicara hanya sekali menoleh dan seakan ke lima orang itu tak sedang bicara padanya ia pun melanjutkan minum nya.

Brraakk..

Bella menggebrak meja makan angel eh, tuli ya Angel masih tidak bergeming ia pun berdiri dan hendak pergi tapi pundak nya dicekal oleh Salsa.
mau pergi kemana? Kami masih belum selesai bicara
Tiba-tiba seseorg mengambil tangan Salsa dari pundak Angel,

Ia adalah seorang pemuda tampan kau mengganggu saja Stiv Salsa merasa kesal karena tangan nya di cekal pemuda itu dan melepaskan nya begitu saja. Angel menatap pemuda itu jantung nya berdetak kencang melihat ketampanan Stiven tapi tiba-tiba hatinya seketika kecewa saat melihat Chika merangkul lengan Stiven. sayang kamu ganggu aja deh Chika tersenyum manja pada Stiven.
jangan suka mengganggu murid baru kalian jg kalau diganggu nggak bakal senangkan
Halah kau bicara begitu karna kau seorang ketua Osis

Angel tak memperdulikan ucapan mereka dan langsung pergi meninggalkan mereka dengan perasaan marah,kecewa dan benci.

bab 3

"Terima kasih bwt yg baca Novelku, nggk nyangka ada yg mau liat hasil karya ku :), salam kenal aku mash penulis bru Maaf klo Kurang memuaskan Selamat membaca.."

Chapter 3

Seorang pria berlari menyusuri rimbun nya pepohonan hutan. Tanpa memperdulikan gelap nya malam dan hujan yang membasahi baju nya hanya sesekali kilat menyambar dan membuat suasana menjadi lebih terang.
Ia berlari ketakutan seperti di Kejar kematian, sesekali ia menengok ke belakang memastikan tak ada seorang pun yang mengikutinya, tapi tiba-tiba saja ia terjerumus kedalam tanah sedalam hampir dua meter.
Pria itu berusia sekitar 20 tahunan, luka menganga di pipi kanan nya Menunjukan luka sayatan baru dan baju nya yang putih tertutup lumpur, Darah mengalir di pipi nya.
pria ini berusaha keluar dari lubang jebakan itu namun sulit di tambah hujan deras yg membuat nya semakin mustahil keluar Dari lubang itu. Sesosok manusia muncul di atas dan menengok ke arah pria yg terjebak itu. Ia mengenakan topeng tanpa hidung dan mulut , ia memakai jubah hitam panjang sampai mata kakinya tinggi nya sekitar 180 meter.

"Tolong lepaskan aku, aku mohon jangan bunuh aku" pria di bawah berlutut dan mengepal kedua tangan di depan wajah nya. Sedangkan manusia bertopeng seram dengan cipratan darah itu mengeluarkan sebuah tombak dan membidik tepat di jantung pria malang itu hingga menembus dan tewas seketika.
Sesosok manusia bertopeng itu mengenakan jubah berwarna hitam.
"dia yang terakhir dan semua sudah selesai" Suara nya

parau dan berat. Hutan itu berada di sebuah pulau yang sepi. Manusia bertopeng itu pun segera pergi meninggal kan tempat itu dan hujan akhirnya reda, menyisakan kengerian yang ada.

bab 4

"Tolong Comen dan Rate nya Terima kasih.."

Chapter 4

Berita hari ini, ditemukan seorang mayat mengambang di perairan laut Yogyakarta korban adalah seorang berjenis kelamin wanita berusia 20 tahunan. Detektive menyatakan wanita itu adalah orang hilang 1 bulan lalu saat berlibur bersama teman-temannya Stiven mematikan televisinya yang sedang menyiarkan berita. Telepon nya berbunyi Kau sudah melihat berita? Di berita, Amy teman kakak perempuanmu Lisa Mayat nya telh ditemukan. Dia yang menghilang bersama kakak perempuan mu yg masih sampai saat ini belum diketahui keberadaan nya

suara di ujung telpon membuat Stiven pucat pasi.
Aku tahu ..
1 bulan yang lalu kakak nya pergi berlibur ke Yogyakarta setelah mendapat Email liburan gratis dari seseorang yang misterius. Karna beberapa teman nya jg ikut ia pun mengikuti teman-teman nya pergi berlibur tp ia putus kontak setelah kakak nya Memberitahunya bahwa ia telah sampai dengan selamat di tempat tujuan kakaknya,
Lisa mengatakan bahwa pemandangan nya sangat bagus dan membuat iri Stiven yg sedang pusing karna sedang ujian.
Setelah itu baik ia maupun kakak nya putus hubungan.
sampai 1 minggu lebih Kakaknya dinyatakan menghilang, ada sekitar 13 orang menghilang dan berhubungan dengan Email misterius yg tidk dapat dilacak alamat ID nya. Stiven segera menyalakn televisi kembali tapi ia sadar Ia bisa terlambat pergi kesekolah. Pagi yang cerah membuat suasana hangat SMA Melati Elit di Jakarta pusat, Stiven

duduk termenung di halaman bangku sekolah. seseorg menyelinap di belakang nya dan tiba-tiba
Dorr..
Say pagi-pagi udah bengong kenapa? Mikirin aku ya chika berusaha mengagetkn stiven.
Mereka sudah berpacaran selama 2 tahun. kok tau sih Bohong, lg mikirin apa sih? stiven menarik nafas panjang. Tentang Kakk ku lisa, Aku masih penasaran ia masih hidup atau tidak ia menghilang bak tertelan bumi
dan tadi pagi ada berita,teman kakak ku mayat nya telh di temukan. Sekarang aku sangat khawatir yang sabar ya say aku yakin pasti nanti polisi bisa menemukan keberadaan kakak mu hidp maupun mati Chika menepuk punggung stiven dan merangkul nya.

Di sudut tempat lain seorg gadis sedang Memperhatikan mereka berdua rambut nya yg panjang di ikat ekor kuda ke belakang ia mengenakan kaca mata yang tak lain adalah angel, Ia berbalik dan pergi meninggal kan tempat itu.
Ia pergi ke dalam kelas dan membuka Novel Thiller Dari Jepang, dalam cerita novel itu berkisah tentang seorang remaja pria jenius yang membunuh teman-teman nya dengan taktik pembunuhan yang luar biasa cerdik tanpa meninggalkan bukti pembunuhan. Angel menandai bacaan yg menarik Di buku Novel nya. kurasa aku punya Ide untuk membuat cerita Novel ku sendiri ia tersenyum.

bab 5

This begins...

Chapter 5

Seorang gadis tinggi dan kurus rambutnya hitam kriting, Membuka loker nya untuk mengambil buku pelajaran.
Saat ia membukanya ia menemukan sebuah amplop surat berwarna merah ia pun segera membuka nya
lagi buka surat cinta ya may? jessica muncul tiba-tiba saat maya sedang membaca surat.
eh elo jes, bikin kaget aja. Bukan ini surat sejenis surat hadiah liburan
surat hadiah liburan? Sini aku lihat! jessica mengeryitkan dahi nya saat membaca surat itu
aneh, nggk ada nama pengirimnya bener juga mereka saling berpandangan jessica pun membuka loker nya dan terdapat sepucuk amplop surat berwarna merah persis sama dgn milik maya.

geng salsa semuanya mendapatkan amplop surat berisi tiket dan transportasi pribadi lainnya mereka jg mendapat sepucuk surat di dalam nya tertulis.

Selamat bagi yang mendapatkan amplop ini akan mendapat tour gratis ke pulau dewata Bali, pulau pribadi yg eksotis. Biaya perjalanan semua ditanggung oleh kami. Bila anda mendapat amplop ini kalian harus mengikuti peraturan
1.jangan beritahu pihak sekolah.
2.tidak boleh mengajak siapapun tanpa surat undangan.
3.bawa amplop ini untuk dijadikan bukti.
4.Harus hadir tepat waktu yaitu tgl 20 November 2015.
Jam 9 pagi di daerah tugu Monas, Bis akan menjemput

kalian. terima kasih atas perhatian anda. Bila anda melanggar hadiah dinyatakan gagal.

Sekitar 14 siswa dan siswi mendapat amplop merah misterius itu waktu yg tertera sekitar 1 minggu lagi dimana mereka memutuskan untuk ikut atau tidak,
Dan banyak di antara mereka yg senang juga ada yg ragu.

bab 6

Chapter 6

Seorang perempuan cantik berkaca mata membawa setumpuk kertas HVS menuju ke kantor sekolah, tumpukan nya cukup tinggi hampir setinggi dagu nya.
BRUKK " aw" seseorg telah menabrak nya seorang pemuda tampan " So..sorry aku nggk sengaja td aku jalan terburu-buru"
"nggk pa apa kok" jawab angel begitu dingin.
Stiven pun membantu Angel mengumpulkan kertas HVS yg berjatuhan dan bertebaran dilantai, sesekali angel memperhatikan wajah tampan stiven sorot mata nya yg tajam,hidung mancung,gaya Rambut berponi ala emo dgn kulit putih bersih.
Stiven sebenarnya tertarik jg dgn gadis itu Jika saja ia tak lebih dulu memiliki chika,

dibanding chika angel memang lebih cantik dgn sorot mata yg sama tajam nya dgn mulut mungil dan dagu lancip Memang sebenar nya angel adalah basteran antara Indonesia dengan Jepang.
Saat angel akan mengambil kertas HVS dekat stiven,
pemuda itu jg akan mengambilnya hingga sama-sama kertas itu terangkat oleh mereka berdua.
Sesaat mereka saling berpandangan,
Dan angel akhirnya melepas kertas itu dan berdiri di susul dgn stiven. Stiven menjd salah tingkah,
tp angel segera mengambil lembaran kertas dr tangan pemuda itu "terima kasih" angel pun berlalu begitu saja.
stiven menggaruk kepalanya yg tidk gatal dan tersenyum, dari balik tembok pembatas terlihat chika sedang mengintip dan melihat semua nya.

Angel akhirnya sampai di kantor tp tempat itu sepi karna para guru sedang makan siang di luar.
"lama tidak Bertemu angel " seorg guru wanita tiba- tiba muncul ia terlihat masih muda dan cantik usianya sekitar 30 tahunan dgn rambut pendek dan berpakaian hitam keseluruhan.
"jangan terlihat akrab dgn ku,tolong"
" kenapa? Aku ini bibi mu biar saja semua org tau"
"dan menghancurkan segala rencanaku" potong angel.
Guru yg tak lain adalah bibinya angel bernama Kesya tersenyum.
ia adalah guru baru, lima hari lebih awal datang sebelum angel
"tanpa aku rencanamu akan gagal, kau dan teman bertopeng mu bodoh membiarkan satu mayat lepas"
"itu tidak bisa dihindari" jawabnya dingin
"ku akui rencanamu kli ini cukup jenius dengan menggiring tikus-tikus itu masuk kedalam jebakan maut mu"
angel tersenyum mengerikan mendengar ucapan bibi nya.
"aku ingin lihat hasil nya angel aku sudah mempersiapkan semuanya untuk mu, tinggal kau dan teman bertopeng mu yg mengurus sisa nya"

bab 7

Cerita ku akan ada Twist Ending, walau nggk terlalu mengejutkan. Jd jgn khawatir ceritany hambar :) ,So Keep Reading dan beri dukungn agar aku makin semangat memposting cerita disini Terima kasih...

Chapter 7

Sekelompok Siswi remaja perempuan sedang berkumpul dan mengobrol tp tiba-tiba seorng siswi berpenampilan menarik datang dgn ekspresi cemberut dan merangkul kedua tangannya.
eh elo napa chika? Kok cemberut aje sok-sokan niru gaya Duck Face emang elo mau Selfie apa?
bella dan teman-teman nya tertawa
nggk lucu, aku sebel bagt ma anak baru sialan itu dia berani-beraninya godain pacar gue
salsa pun ikut geram.
kita nggak bisa diem aja kita mesti kasih pelajaran ma anak baru itu, gue py rencana
Mereka pun saling berkumpul dan berbisik-bisikan.

Sekerumunan siswa dan siswi memasuki sebuah kelas kosong dan kini terisi 13 siswa.
apa semua yg ada disini memiliki surat undangan misterius itu? Klo ia tolong tunjukan kata seorang pria jangkung bertubuh atletis
untuk apa sebenarnya perkumpulan ini?, buang-buang waktu aja jawab salsa cuek
eh pake otak dong jgn bisa nya pake bulu mata panjang doang dari bulu injuk, kita disini untuk bahas surat undangan aneh itu. Jangan-jangan itu cuma lelucon gue cuma nggk mau kita semua tertipu timpal pemuda jangkung itu

elo tuh biasa aja kli rendi, Gue kan cuma nanya nggk usah nyolot kli Salsa jadi tersinggung dgn ucapan pemuda itu.
udah dong kok malah berantem, klo menurut aku mending kita nggk usah peduliin tentng surat undangan misterius itu deh ..

Beberapa jam lalu rendi mendatangi hampir semua kelas untuk mengumumkan
yang punya surat undangan liburan misterius itu tolong kumpul di ruang kelas gue abis istirahat gue mau diskusi tentang masalah itu. Oke makasih
Rendi memang dulunya bekas seorg ketua Osis hampir semua siswa dan siswi di sekolah itu mengenal pemuda itu karna dia adalah anak Kepsek yang cukup Tampan dan Keren..

Seorang pemuda tampan kemudian masuk ke dalam kelas itu sebelum Rendi sempat menjawab perkataan siswi tadi yang mencoba menengahi pertengkaran antara rendi dan salsa.
rupa nya udh pada kumpul pemuda itu tersenyum yg tak lain dia adalah stiven.
say kmu jg dapet surat misterius itu? tanya chika terkejut.
stiven menganggukkan kepala dan mengeluarkan amplop berwarna merah itu dr dalam saku celananya dan mengangkat nya seolah-olah sedang memamerkannya.

bab 8

"Please Rate and I will Rate you too.. Nice to meet you" :)

Chapter 8

Jadi ada 14 orang yang dapt surat undangan misterius itu pikir rendi lalu ia melanjutkan..
kita semua nggk usah datang memenuhi surat undangan itu karna aku yakin ini cuma lelucon
bagaimana klo ini sungguhan? stiven mengomentari..
nggak mungkin, klo elo mau elo bisa memenuhi undangan itu toh gue jg nggk nglarang kalian, cuma mau ngasih saran bilang aja elo takut ambil resiko, ya itu jg terserah elo sih maksud elo apaan?

Suasana menjadi panas karna perdebatan antara stiven dan rendi. sebelum suasana semakin memanas pintu kelas kembali terbuka, semua orang di dalam kelas sangat terkejut dengan orang yg masuk ke dalam.
Ib... Ibu guru kesya? Semua orang terkejut dgn kedatangan guru mereka.
kalian semua tak perlu terkejut atau takut, surat undangan misterius itu berasal dari ku
Sebuah senyuman tersinggung di sela bibir merah nya,
Mereka pun bertambah terkejut dgn ucapan guru baru mereka.
maaf apa maksud bu guru? tanya stiven penasaran..
Stiven sebenarnya curiga sejak ia mendapat surat undangan misterius itu, ia teringat dengan kejadian yg menimpa kakk nya lisa. Hampir mirip meski berbeda dulu online sekrg surat?
Itu yg di fikirkan oleh stiven, Ia ingin menyelidikinya.

kalian pasti terkejut, begini aku ini sangat ingin liburan bersama murid favorit ku dan menemaniku ke pulau pribadi milik suami ku.
Ia sudh meninggal dan mewariskan nya kepdku
tapi apa anda serius? tanya rendi tidak ada pemaksaan, mau pergi atau tidak terserah kalian tp aku harap kalian mau menerima nya.
Aku sangt kesepian,Dan kalian bisa berlibur bersama di sana tp ini rahasia antara kita saja yang ada di kelas ini
guru baru itu menyudahi ucapan nya dan pergi meninggalkan mereka dan tak lupa tersenyum kpada mereka...

kau pikir mereka akan percaya pada ucapan mu? angel tersenyum sinis ia kemudian langsung meminum secangkir kopi panas tanpa masalah.
kita liat saja nanti. Hy itu ide yang ku miliki jawab kesya
Mereka tengah berada di sebuah ruang makan di sebuah apartemen mewah..
Kesya berdiri dan mengambil sebuah garpu makan ia menghampiri angel dan mengayunkan garpu itu ketangan angel hingga menancap tapi aneh nya angel diam saja tanpa merasakn sakit sedikitpun.
Darah akhirnya mengalir deras dari punggung tangan angel, gadis itu masih tidak bergeming ekspresinya masih sama yaitu dingin. Ia akhirnya melepaskan tancapan garpu itu dari punggung tangan nya seperti melepas sarung tangan ia tak merasakan rasa sakit atau lebih tepat nya tidak dapat merasakan sakit karna angel mengalami ANALGESIA(kehilangan kemampuan untuk merasakan rasa sakit meski dalam keadaan sadar)
kau tak tau semenderita apa saat kau merasakan sakit, itulah yang menjadikan mu lebih buas dariku angel dan ia tertawa menyeramkan.

bab 9

Lol maaf klo penulisannya aneh. Butuh kritikan dr para senior disini :) Thank to keep Reading..

Chapter 9

Angel berjalan memasuki kamar mandi, Ia tidak sadar bahwa geng salsa mengikutinya dari belakang dan saat ia masuk ke bilik toilet tertutup,
Geng salsa mengusir semua siswi di dalam toilet untuk cepat keluar Kini hanya tersisa geng salsa dan angel yang tengah berada di toilet.
Chika mengunci pintu keluar agar tidak ada yg mengganggu, akhirnya angel keluar dari bilik toilet wajah nya menunjukan expresi tenang walau ia tau ia akan segera dibully
eh gak usah sok kecakepan deh,
sok keganjenenan godain cowok cakep cowok itu udah py pacar kli ujar salsa menantang ia mendekati angel dan melepas kacamata nya.
Ia fikir angel tidak akan bisa melihat dgn jelas tp ia salah expresi angel tetap Sama bahkn ia tak bergerak sedikitpun, Bella akhirnya geram dan mendorong tubuh angel ke tembok dan mencengkram kerah baju sekolah angel.
Memang bella terkenl sebagai cewek tomboy dan paling berani di antara teman se geng nya
lo sadar kan kita tuh udah nggk suka ma kehadiran lo disini dan sekrg lo udh coba-coba godain pacar sahabat gue,lo pikir lo siapa? bentak bella.

Diperlakukan begitu angel masih tetp tenang dengan expresi dingin tp tiba-tiba ia tersenyum Meledek,
bella sudah kehilangan kesabaran ia pun menampar angel cukup keras tp angel tak terlihat kesakitan meski pipi nya

yg putih menjadi agak kemerah-merahan karna tamparan itu. Bella merasa aneh dgn sikap angel jg dgn salsa dan geng nya.
kmu lagi ngelus atau nampar? Bdan aja segede truk tenaga cuma seperti semut sini biar aku tunjukin cara yg bener
angel memegang tangan bella yg masih mencengkram kerah baju nya sebelum bella bisa mengucapkan seutas kata angel memelintir tangan bella dgn satu tangan dan saat cengkraman itu lepas PLAKK..
Angel menampar balik bella lebih keras hingga membuat gadis itu limbung.
Ia juga mendorong orang yg menghalangi jalan keluarnya, salsa tak diam saja ia mencekal pundak angel tapi gadis itu berputar cepat dan mendorong tubuh salsa hingga Jatuh terduduk ke lantai.

Ia dengan santai keluar dari toilet dan berpapasan dgn stiven. kmu nggk pa-apa, dimana kaca mata mu dan kenapa pipimu merah? tanya stiven penasaran, ditanya bertubi-tubi begitu membuat angel diam sejenak
kenpa kmu nggk tanyain aja sama pacar mu dan geng nya jawab nya datar
jadi ini ulah mereka, tp kmu nggk pa apa kan? ..
kelihatannya? angel balik bertanya dan pergi begitu saja.
geng salsa pun keluar dari toilet dgn tampang terkejut dan sedikit berantakan
gila tuh cewek gue ogah py masalah ma dia ngelihat tatapan matanya aja udh bikin gue merinding ujar maya.
kalian nggk bosen-bosen nya ya ganggu orang. Mana kaca mata angel?
say kmu kok gitu sih kmu bukn nya liat kondisi kita tanyain kita baik-baik ja atau nggk
lah bukan nya kalian abis bully dia? Mau aku laporin ke guru?
eh stiv elo tuh cowk paling nyebelin yg nggk py perasaan.
Kita emang pengennya ngasih pelajran ma dia tp malah

sebalik nya ... maksudnya?
nih kasih kaca mata ke dia tanpa barang ini jg dia mash bisa liat dgn jelas yuk kita pergi aja kata salsa marah.
pemuda itu hy memperhatikan para siswi itu yg berlalu pergi dgn pikiran campur aduk.

bab 10

Chapter 10

Seorang siswa berbadan kurus dan berkepala botak tp tampan mengikuti langkah kaki seorang siswi,
siswi itu menengok ke belakang karna ia merasa seseorang mengikutinya dari tadi tp ia tak tau siapa dan tiba-tiba di sebelah kirinya muncul seorg pemuda lain.
" ini kacamata kmu"
"terima kasih" jawab nya datar"
"maafin mereka ya! biasa mereka memang suka bercanda berlebihan" angel hanya diam saja seolah tak memperdulikan ucapan stiven karna ia mencari sesosok yg mengikutinya.
" aku harus pergi" gadis itu berlalu begitu saja.
pemuda botak itu berusaha mencari-cari angel tp sosok nya telah menghilang.

"cari seseorang" gadis itu berdiri di belakang nya
"ma..maaf"
"kenapa ngikutin aku terus ada sesuatu yang ingin kmu katakan?"
"namaku beni biasa di panggil Ben nama kmu angel bukan?" "iya lalu?"
"aku lihat kmu memasukan amplop merah kedalam loker para siswa jg lokerku saat pagi-pagi sekali beberp hari yg lalu, kenapa kmu melakukan nya?"
Angel sedikit terkejut tp bisa mengatasi nya ia terlihat berfikir sesuatu.
"aku hy membantu ibu guru kesya. Bukan nya ia sudah menjelaskan semuanya"
" apa kau mengenalnya?"
"apa kau sedang mengintrogasi ku? Iya dia dulu adalah guru les privat ku kenapa?"

"oh ti..tidak baik lah aku harus pergi. Tolong katakan padanya aku pasti ikut, apa kau juga di undang?" jawab nya gugup,
angel mengambil sesuatu dari dalam tas nya dan mengeluarkan sebuah amplop merah.

Akhirnya hari itu tiba dimana ke 14 siswa dan siswi termasuk angel berada di sekitar tugu monas untuk menunggu bis mereka. Mereka masing- masing membawa tas ransel seperti akan liburan, geng salsa terkejut melihat angel jg di undang.
Sebuah mobil Bis akhir nya datang.
ibu guru kesya keluar dari bis dan meminta memperlihatkan surat undangan itu.
6 orang siswa dan 8 orang siswi akhirnya memasuki bis secara antri.
Yang terakhir naik adalah angel ia Menatap penuh arti pada guru kesya.
6 orang siswa bernama Daniel ,Beni,Stiven,Rendi,Noval,Erik ...
Sedangkan 8 orang siswi bernama Angel,Jessica,Salsa,Maya,Chika,Bella,Leni,Anisa.
7 perempuan selain angel dikenal sebagai perempuan suka membully dan populer.

bab 11

Chapter 11

Stiven duduk bersama kekasih nya chika.
Sebenrnya ia sudh melarang kekasihny untuk ikut tp ia tak memiliki alasan kuat untuk melarang nya,
yg ia bisa kini berharap semuanya akan baik-baik saja tp hatinya tetp tidk tenang.
Ia sudh mempersiapkn segala kemungkinan bahkan ia membawa sepucuk pistol kecil yg ia dapt kan dr koleksi ayah nya yg menyukai segala macam pistol dan senjata api lain nya karna ayah stiven adalh seorg kolektor.
Ia sejak SMP sudh belajar menembak bersama ayah nya Karna stiven bercita-cita menjadi seorang Polisi.

Perjalanannya begitu lancar dan menyenangkan semua org bernyanyi dan bersenang-senang bersama kecuali angel yg sedang asik membaca Novel nya.
perjalanan di lanjt kan dgn naik Kapal Ferry, semua org menikmati pemandangan indah laut.
Dgn menyebrangi Selat antara pulau Jawa dan Bali yg membutuhkan waktu cukup lama tp mereka tetp bisa menikmati perjalanan dgn berfoto-foto bernyanyi bersama dan semacam nya.
Angel tak bergaul dgn semua org dia lebih suka menyendiri dan duduk sendirian di belakang dek kapal.
Tiba-tiba seseorg menghampirinya
"apa kau tidak menyukai kami semua atau kau tidak dpt beradaptasi?" seorg pemuda menghampirinya ia adalh Rendi
"aku hy tidk terlalu suka keramaian karna aku seorg Introvet"
"oh mau ku temani?"
" terserah kau saja"

"kau pindahan dari mana?"
"dari Bandung"
"oh pantas saja kau Cantik ternyata kau berasal dari Bandung" rendi tertawa angel hy tersenyum.

Akhirnya mereka sampai di tempat tujuan di sebuah pulau yg sudh tersedia sebuah dermaga kapal ferry itu akan kembali 3 hari lagi untuk menjemput mereka kembali ke Jakarta.
Pulau itu sangat luas mereka harus menyusuri hutan untuk bisa mencapai sebuah pondokan megah di tengah hutan,
Mereka akhirnya tiba di tempat pondokan mewah dengan 3 lantai.
Seseorg Keluar dr dalam pondokan ia adalh seorg pria berusia sekitar 40 tahunan memakai baju gombrang dan topi besar ia adalh pengurus pondokan itu wajah nya sedikit menyeramkan dgn kumis dan janggut lebat.
"pak Suki mereka adalah tamu kita tolong urus mereka dgn baik" kesya tersenyum ramah.
"kalian akan mendapt kamar yg sudh di sediakan 1 kamar untuk 2 orang.
Kamar no 1.akan di isi oleh beni dan noval no 2.stiven dan rendi no 3.daniel dan erik .
Dan untuk lantai 2 untuk perempuan no 11. Angel dan anisa 12. Salsa dan chika 13.bella dan maya 14.leni dan jesica
semua sudah jelas, ada pertanyaan?"
"apa kami py peraturan lain nya?" salsa mengangkat tangan
" tidak ada tp tolong tetap jaga kesopanan"
sekrg kalian bisa istirht dan menyimpan barang-barang kalian. Jika ada sesuatu kalian bisa ke kamar ibu di lantai 3 kamar 17"

bab 12

Terima kasih yg sudah mengikuti ceritaku sampai saat ini. Keep Reading and vote this..

Chapter 12

Kegelapan Malam segera datang setelah siluet matahari memudar memancarkan sinar indah dari ujung laut yang tenggelam secara perlahan,
beberapa pemuda dan para gadis masih bertahan di bibir pantai yang sangat indah ditambah dengan pasir putih halus dan laut biru yang memukau,
mereka membuat api unggun untuk penerangan beberapa ada yang berenang, main gitar atau bercanda.

Berbeda dengan yang lain Angel tampak diam di tengah kumpulan para pria yang tengah bermain gitar sambil bernyanyi, alasan angel mau berkumpul dengan para pria karna dipaksa oleh Rendi.Angel tampak tak bisa bergaul bersama para gadis lainnya, mereka semua berkumpul di tepi pantai kecuali Stiven ia berjalan kedalam hutan dan masuk ke pondokan seorang diri ia tampak memperhatikan dan menyelidiki sesuatu.
Tiba-tiba ia merasa ada seseorang yang datang,
Sesosok pria berpakaian hitam tampak turun dari sebuah tangga,
Stiven merasa terkejut tapi saat pria itu berhasil terlihat dengan jelas, ia adalah pak suki yang membawa alat pel lantai dan juga sapu, Stiven bernafas lega ia pun pergi menuju kamarnya.
Hampir tengah malam akhirnya para pemuda dan para gadis kembali ke pondokan dan masuk ke dalam kamar masing-masing. Angel pun menuju kamar nya,disana sudah

ada anisa yang tengah menelpon dengan seseorang yang sepertinya adalah pacarnya.

Angel tak memperdulikannya ia segera membereskan tas miliknya namun saat ia akan mengangkat ranselnya tiba-tiba saja ranselnya kembali memuntahkan isi nya karna tas ranselnya sobek dan barang milik angel bercecaran,
bukannya membantu Anisa malah merasa terganggu
"Duh berisik banget sih elo, bisa diem nggak sih"
Angel hanya diam setelah ia berhasil mengumpulkan barang-barangnya yg berceceran ia kemudian masuk ke dalam kamar mandi.
Selepas anisa menutup telpon ia secara tak sengaja melihat sebuah handycam di kolong lemari, itu adalah handycam milik angel yg terjatuh. Ia pun kemudian mengambil nya dan membukanya. "Apa yang ia rekam jangan-jangan ada yang aneh-aneh"

Terror dimulai pada episode selanjutnya..

bab 13

Terima kasih untuk vote nya dan yg setia baca novelku ...

Chapter 13

Anisa pun membuka sebuah video berdurasi 5 menit, disana hanya tampak gambar gelap tapi tiba-tiba terdengar suara jeritan dari seorang wanita lalu muncul sesosok mahluk bertopeng menyeramkan ia tampak membawa sebuah pisau panjang yang berlumuran darah.
"Tolong jangan bunuh aku, aku mohon maaf kan aku"
akhirnya video itu menampilkan seorang wanita cantik dengan kondisi di beberapa bagian tubuhnya terdapat luka sayatan dan darah yang masih mengalir di pelipisnya ia menangis dan memohon, ia tak bisa lari karna kakinya tampak terluka.

Sesosok manusia bertopeng mulai mendekati wanita itu ia kemudian dengan sangat cepat menghunus pisau panjang ke arah tubuh wanita itu bertubi-tubi dan darah pun bercipratan kemana-mana.
"Astaga film horor apa ini, tampak nya seru juga"
Tapi expresi anisa berubah saat ia melihat adegan terakhir dalam video itu, dimana sesosok manusia bertopeng itu membuka topengnya dan dengan jelas memperlihatkan wajah aslinya
Tiba-tiba anisa kaget saat angel keluar dari kamar mandi.

"Bagaimana dengan film nya baguskan? Kau takan percaya bahwa itu sungguhan,maka aku akan tunjukan kalau video itu asli"
"A..apa maksudmu"
Anisa secara perlahan menjauhi Angel yang mulai mendekati nya, anisa segera lari menuju pintu keluar

Tapi angel lebih cepat, angel pun menendang perut anisa hingga membuat ia terjengkang kebelakang.
Rasa sakit dan perih kini di rasakan anisa dicampur rasa takut melihat expresi dingin Angel.
Matanya yang tajam memunculkan aura kematian dan rasa ingin membunuh.
Angel segera mengangkat tubuh anisa ke atas ranjang,
anisa sekuat tenaga berusaha melawan tapi Angel segera mengambil sebuah bantal dan menutup wajah anisa kemudian menekannya kuat-kuat.
Anisa berusaha memberontak karna ia mulai merasa kesulitan bernafas, tapi tenaga angel lebih kuat dan dalam beberapa menit akhirnya tubuh anisa diam tak berkutik dan iapun mati karna kehabisan nafas.
"Kau seharusnya bersyukur hanya mati karna sesak nafas bukan karna kehabisan darah"
Angel pun tersenyum sinis dan menakutkan.

"Pembunuhan sadis lainnya akan segera berlanjut semoga bisa membuat pembaca tegang hehe keep reading dan vote Sist and Bro.. Terima kasih

bab 14

Chapter 14

Ke esokan harinya semua orang berkumpul di ruang makan
Kesya lah yang memasakan semua hidangannya..
Semua orang mulai memakan sarapan lezat yang tersaji di atas meja kecuali Kesya dan Angel yang hanya meminum segelas jus jeruk.
"Wah aku tak menyangka anda ternyata jago masak juga, bu kesya" puji Rendi
"terima kasih" Kesya tersenyum ramah
"Tapi dimana Anisa?" Sahut Leni,
Leni dan anisa adalah sahabat baik.
"Anisa bilang ia sedang tak enak badan, jadi ia ingin beristirahat" jawab Angel
"Kalau begitu aku akan menengoknya dulu sebentar"

Angel pun meperhatikan kepergian Leni dengan tatapan tajam
Salsa memperhatikan angel dan merasa aneh dengan tatapannya,
ia pernah melihat tatapan itu saat ia dan teman-temannya membully Angel di toilet sekolah dulu.
Merasa seperti di perhatikan Angel pun balik menatap Salsa,
tapi Salsa segera mengalihkan pandangannya
Beberapa menit kemudian tiba-tiba
Semua orang merasa mata mereka terasa berat dan sangat mengantuk dan akhirnya hampir semua orang tidak sadarkan diri kecuali Angel dan Kesya..

Leni berjalan ke kamar Anisa, ia kemudian membuka pintu kamar tampak gelap karna Tirai kamar masih belum di buka
Ia pun berjalan ke arah jendela dan membuka tirai nya.

Tampak silau matahari mulai masuk dan menyilaukan mata Leni,
"Anisa bangunlah ini sudah pagi"
Tampak anisa masih berbaring di atas ranjangnya
Leni pun mulai mendekati Anisa dan duduk di sampingnya
"Sebaiknya kau sarapan dulu lalu minum obat,
kau terlihat sangat pucat tau"
Tetap tak ada respon dari anisa, ia masih terbaring terlentang dengan selimut menutupi hingga ke lehernya,
Leni pun mencoba membangunkan Anisa dengan mengguncang sedikit tubuh Anisa.
Masih tak ada respon Leni pun menjadi curiga iapun kemudian meletakan tangannya di dahi Anisa
Dingin itu yang ia rasakan dan Leni pun menyadari bibir anisa yang membiru, ia pun menyentuh lubang hidung anisa dan ia terkejut dan akan berteriak tapi ia merasa sangat mengantuk
Dan akhirnya tidak sadarkan diri..

Terima kasih yang sudah menunggu part selanjutnya akan lebih menegangkan (maybe) plis vote nya dan keep reading..

bab 15

terimakasih tetap setia baca novelku yang sederhana ini, NB-saran baca cerita ini klo udh buka puasa wkwk.. This stories is defferent..

CHAPTER 15

Silau mentari membangunkan seorang gadis.
Tubuh nya menempel pada sebuah pohon pinus dan terikat kuat oleh sebuah tali tambang, kedua tangannya terikat kebelakang juga kedua kakinya di ikat jadi satu.
Di..dimana ini aku tidak bisa bergerak..
Gadis itu berusaha membuka ikatan nya tapi percuma karna terikat sangat kuat, saat ia melihat sekeliling
Ia sadar kalau ia tak sendirian ada 2 orang lainnya yang bernasib sama seperti dia seorang wanita dan juga seorang pria
Yang terikat di pohon pinus dan posisi mereka berjejeran
Gadis itu berada di tengah, ia tak lain adalah kekasih Stiven Chika.

"Bella... Noval... ayo cepat bangun, kumohon bangunlah"
Tak terasa air mata Chika pun mengalir dari sela matanya,
Beberapa saat kemudian Noval tersadar begitu juga dengan Bella
"Dimana ini, kenapa kita bisa ada disini" Bella mulai panik
"Dan kenapa kita di ikat begini" Noval menimpali
"Aku juga tak tau,sekarang kita mesti gimana?" Sahut Chika yang mulai histeris
"TOLONG.. SIAPAPUN TOLONG KAMI.."
"Bodoh, jangan berisik bagaiman kalau orang yang melakukan ini pada kita bisa mendengar" Noval mulai emosi
"Terus kita mesti gimana lagi" Bella mulai putus asa
"Siapa sih yang ngerjain kita, ini nggak lucu sama sekali tau

KELUAR LO B*****T"
"Lo bilang jangan berisik"

Tiba-tiba sebuah bayangan hitam muncul dari semak-semak
Bayangan itu pun memuncul kan sesosok mahluk bertopeng seram setinggi 180 cm dan memakai jubah
Sosok itu membawa busur dan panah, ia mendekati Bella dan mengeluarkan sebuah apel dan meletakkan di atas kepalanya. Sosok itu meletakkan jari telunjuk di bibirnya untuk mengisyarat kan agar Bella diam
"Apa maksud semua ini, kalian sedang bercanda kan" Noval bertanya pada sosok itu tapi sosok itu hanya berjalan pergi meninggal kan mereka, Bella segera menggoyangkan kepala nya agar apel di atas kepalanya terjatuh.
"Ini semua hanya leluconkan dan aku tidak mau ikutan dalam lelucon ini Bre.. ARRRHHGGGG"
Bella tak sempat melanjutkan kata-katanya ia menjerit kesakitan karna sebuah panah menancap di perutnya yang besar,
darah pun segera menyembur dan merembes membasahi bajunya
Chika dan Noval tak kalah terkejutnya

"Seharusnya kau tetap menjaga apel itu tetap di atas kepalamu, bukan di perutmu sekarang rasakan akibatnya" Suara serak dan berat seperti suara seorang pria dewasa terdengar
"Si..sialan kau apa yang sudah kau lakukan pada Bella"
Shutt.. Sebuah panah kembali meluncur
ARRRGHHH.. Kini Chika yang berteriak bukan karna ia yang kena tapi karna sebuah pemandangan mengerikan,
Panah itu menancap di kening Bella hingga ia pun mati seketika
Aaarrgghh Noval pun berteriak frustasi..

"Maaf klo ada kata kasar yg tidk di sensor karna rasanya kurang sreg klo di sensor" plis vote and read jeball *Kamsamida*

bab 16

Chapter 16

"Brengsek kau Psyco dan pembunuh gila
lepaskan kami sekarang juga"
Shutt...
Chika terbelalak melihat Noval, ia pun tak kuasa bertahan dan akhirnya Chika tak sadarkan diri.
Novalpun akhirnya segera menyusul kematian seperti Bella karna sebuah panah kayu yang diujungnya terdapat besi tajam itu telah masuk dan menusuk kedalam mulutnya hingga menembus batok kepalanya, darahpun mengalir dengan deras dari mulutnya dan membasahi tubuhnya.

Seorang pemuda tampan terbangun di atas ranjangnya,
ia terbangun dan memegangi kepalanya yang terasa berat dan pusing.
Kenapa aku bisa ada di sini seingat ku tadi aku baru saja tengah sarapan pagi, apa aku hanya bermimpi..
Ia pun segera bangkit dari tempat tidur dan bermaksud ingin keluar tapi pintunya tidak bisa di buka karna terkunci,
Pemuda itu pun berusaha membukanya tapi tetap sia-sia
Ia pun melihat seseorang juga tertidur di ranjang satunya tapi ia bukan teman sekamarnya karna pemuda yang terbaring diatas ranjang itu adalah Daniel tapi seharusnya Rendi karna ia sekamar dengan Rendi.

Pemuda tampan itu adalah Stiven, Stiven pun membangunkan Daniel.
"Hey Daniel cepat bangun kenapa kau bisa tidur disini, ini kan bukan kamar mu dan juga kenapa pintu keluar dikunci?"
"Stiven? Aku juga tak tau kenapa bisa ada disini seingatku tadi aku sedang sarapan"

"Kau juga ingat rupanya,sebenarnya apa yang sudah terjadi?"
"Kau bilang pintu keluar terkunci?"
Stiven tidak memperdulikan ucapan Daniel karna ia sedang berusaha mencari tas nya.
"Daniel, apa kau membawa ponselmu?"
"Ponsel ku tidak ada, aku ingat aku selalu membawanya di saku celana ku"
"Tas ranselku menghilang sialan sebenarnya apa yang sedang terjadi disini?.."

Maaf segini dulu biar para pembaca merasa penasaran hihi PD .. Cerita ini masih tetp berlanjut klo belum ada kata Tamat maka masih ada lanjutannya .. Mumpung masih bulan ramadhan plis Vote nya hitung" sedekah wkwk.. Terima kasih sudah membaca..

bab 17

Chapter 17

Dua orang wanita dan pria tengah duduk terikat, kedua tangan dan kakinya di ikat pada penyanggah dan kaki kursi, Mereka berdua diikat menggunakan tali tambang berukuran besar.
Sang priapun terbangun ia adalah Rendi dan di depannya juga terikat sama seperti keadaannya ia adalah Jessica
"Jess cepat bangun, Jessica.."
Rendi meronta berusaha membuka ikatan nya, Jessika akhirnya sadar, mereka disekap di sebuah
gudang penyimpanan.
"Kita ada dimana?"
"Shhttt jangan berisik, mereka bisa mendengar kita"
"Mereka siapa?"Jessica mulai tampak ketakutan..
"Aku juga tak tau yang jelas, kita harus bisa keluar dari sini".

Tubuh Jessica yang mungil memungkinkan ia bisa melepaskan ikatan tali dari tangannya perlahan-lahan dan ia pun akhirnya bisa melepas ikatan, Jessica pun segera melepaskan diri dan menghampiri Rendi.
"Bagus sekali Jess Kau memang hebat"
Saat Jessika akan membuka tali dikaki Rendi tiba-tiba terdengar suara langkah kaki mendekat.
"Jessica ambil kan aku balok kayu itu, dan bersembunyilah"
Jessicapun menganguk, pintu pun terbuka memunculkan sesosok orang bertopeng badut seram.
"Dimana teman wanitamu?" Terdengar suara serak pria..
Brakk.. suara benda terjatuh karna tak sengaja tersenggol oleh Jessica saat ia sembunyi, sosok bertopeng itu pun menoleh ke samping dan Rendi pun tak menyia-nyiakan kesempatan.

Hiyaahh... Rendi segera memukulkan balok kayu yang ia sembunyikan di balik punggungnya ke arah kepala orang bertopeng itu,Bukk.. tepat sasaran.
hantaman balok itu cukup kuat hingga orang bertopeng itu ambruk.
Rendi segera melepaskan ikatan tali di kakinya
"Jess ayo kita pergi dari sini"
Rendi pun lari keluar duluan dan saat ia menengok kebelakang tampak Jessica tengah memperhatikan sosok bertopeng itu dan berkeinginan membuka topengnya.
"Jess ayo cepat"
Jessica pun mengurungkan keinginannya ia pun melangkahi sosok itu tapi.
Brukk.. tubuh Jessica terjatuh karna orang bertopeng itu tengah mencengkram kakinya,
Sosok bertopeng itu bangkit dan menarik tubuh Jessica kedalam
Dan sosok bertopeng badut itu mengeluarkan sebuah pisau daging dan menghujamkan ke tubuh gadis mungil itu bertubi-tubi, "Arrrghhh To..long aku".

Darah pun memuncrat dan sosok bertopeng itu tanpa ampun terus menghujamkan pisau daging berukuran sedang ke tubuh gadis itu.
Rendi ingin menolong tapi ia terlambat karna gadis itu sudah tidak bisa di selamatkan lagi belum lagi dengan pemandangan mengerikan yang membuat ia merinding ketakutan dan akhirnya ia memilih lari dan melarikan diri.

"Keep reading and vote this.. Thanks
Keep waiting ..

bab 18

Chapter 18

Stiven dan Daniel berusaha mendobrak pintu keluar tapi gagal tetapi saat di coba untuk terakhir kali nya saat Stiven dan Daniel mendobrak pintu secara bersamaan akhirnya
Pintu terbuka dan kedua pemuda itu terjatuh karna terlalu bertenaga,
"Aw ah yang benar saja"
"Ayo kita cari yang lain"
"Daniel, tidak kah kau berfikir mungkin orang yang melakukan semua ini adalah seseorang dari kita"
"Ayolah Stiven kita tak tau apa-apa, lebih baik kita menyelidiki apa yang sedang terjadi"
Kemudian Stiven ingat sesuatu
Chika..Stiven berlari menuju lantai 2,
"Stiven tunggu aku"
Stiven ingat Chika berada di kamar 12 bersama Salsa
Tapi ia juga ingat akan Angel ia pun memutuskan mendobrak pintu kamar no 11
"kau mau mendobrak pintu... Lagi? Apa lenganmu tak sakit"
"Daniel tolong bantu aku"
Daniel pun tak punya pilihan lain ia pun ikut mendobrak pintu secara bersamaan.

Brrakk.. mereka berdua menemukan 2 orang gadis
satu tertidur di ranjang dan satu di lantai, mereka adalah Anisa dan Leni. Stiven pun mendekati Leni dan berusaha membangunkannya sedangkan Daniel ia malah menjauhi tubuh Anisa dengan ekspresi ketakutan..
"I..ia Su..Sudah MATI"
Stiven segera mendekati tubuh Anisa yang sudah hampir membusuk.
Leni pun tersadar ia kemudian bangun dan mendekati tubuh

kaku Anisa
"TIDAKK" Stiven segera membekap mulut Leni
"jangan berisik, atau kita akan bernasib sama dengan nya ayo kita pergi dari sini"
"Apa yang sudah terjadi, kenapa ia bisa mati?"
"Seseorang pasti telah membunuhnya"
"Angel.. pasti dia yang sudah membunuh nya"
Stiven dan Daniel menatap ke arah Leni
"Kita masih belum bisa membuktikannya"
"Dia bilang Anisa sedang tidak enak badan kan, nyatanya ia sudah mati"
"Dia bisa saja mati karna sebuah penyakit atau semacamnya"

Stiven tak memperdulikan ucapan daniel dan segera berlari ke kamar No 12 ia semakin Khawatir akan keselamatan Chika tapi pintunya tak terkunci namun cukup sulit dibuka dan saat Stiven membuka pintu dengan keras tampak sesuatu menggelinding seperti bola,
mata Stiven terbelalak ia hanya bisa diam seketika tubuhnya membeku menatap ke depan
"Stiven kau kena... pa?"
Aaahhhh... Leni menjerit histeris..

"Terimakasih untuk selalu setia membaca novel ku yg sederhana dan tolong vote agar bisa segera menyelesaikan novel secepatnya .." Khamsamnida.. Thank you..

bab 19

Chapter 19

Saat Stiven Dan Daniel terpaku di kamar No 11 sesosok bertopeng menyeramkan lewat tanpa mereka sadari, sosok itu masuk ke kamar No 12 disana hanya terdapat seorang wanita dengan make up menor yang sedang tak sadarkan diri,
sosok bertopeng itu melilitkan sebuah tali tipis seperti benang ke leher wanita itu dan menariknya dengan kencang kemudian tali itu diikat ke pegangan pintu dan memasangnya sedemikian rupa
Rencananya saat seseorang membuka pintu secara otomatis akan menarik benang yang mengakibatkan kepala wanita itu akan tertarik dan akhirnya terpenggal..
tali itu bukan sebuah tali biasa karna tali itu terbuat dari sebuah baja tipis.

Sesuatu yang menggelinding menyerupai bola
Tersebut ternyata adalah kepala dari seorang wanita
Ia adalah Salsa,
kepalanya berhenti tepat di ujung kaki Stiven hingga membuat pemuda itu mengalami Syok belum lagi dengan keadaan kamar yang kini dipenuhi cipratan darah dan di penuhi bau amis yang menyengat.
"Sal..sa sialan apa maksud semua ini apa ada pembunuh psikopat gila yang berkeliaran disini" daniel menjadi emosi
"Kita harus segera pergi dari sini" Daniel segera menarik lengan Stiven dan Leni..
"Aku tak bisa pergi dari sini sekarang sebelum aku menemukan Chika"
"dan juga bagaimana kita bisa pergi dari sini sedangkan kapal akan menjemput kita dalam 2 hari lagi" Leni menimpali

"Ayo kita cari yang lain" Stiven mengusulkan
Ia lantas segera pergi meninggalkan tempat itu dengan tubuh yang masih agak gemetar.

Seorang wanita berlari ketakutan dan beberapa kali sempat terjatuh karna tersandung di tengah hutan yang cukup lebat,
ia kemudian menemukan sebuah pondok dan tanpa pikir panjang ia langsung masuk kedalam pondok yang tampak sudah tua dan tak terurus.
Kejadian sebelumnya wanita itu terbangun karna suara erangan seorang pria, saat ia akan bangun ia baru menyadari kedua tangan nya diikat dan ia terbaring di bawah sebuah pohon pinus.
Gadis itu berusaha membuka tali nya namun sulit ia pun kembali mendengar suara erangan seorang pria ia pun melihat sekeliling
Dan akhirnya ia menemukan seorang pria tergantung terbalik
Di atas pohon besar, pria itu terikat kuat dan mulutnya di bekam oleh sebuah kain.
"Erik..." wanita itu berteriak memanggil nama pria yang tergantung terbalik itu, wanita itu bernama Maya..

"Maaf klo ceritany kurang rasional Cz ini hy imajinasi belaka hehe.. Selamat membaca and please VOTES "
Terima Kasih"

bab 20

Chapter 20

Wanita itu pun menggigit tali yang mengikat tangannya
Dan usaha nya pun berhasil, ia pun segera menghampiri ujung tali yang mengikat dan menggantung Erik.
Saat ia akan membukanya tiba-tiba Shutt.. sebuah panah melesat dan memotong tali yang terhubung ke tubuh Erik hingga tubuhnya segera jatuh ke bawah dengan sangat cepat
KRAAKKK..
Saat kepalanya menyentuh tanah kepalanya pun menghantam dengan begitu keras hingga lehernya patah.
CEAaarrrhhhh... Shutt..
sebuah panah kembali meluncur dan kini melesat dan menggores lengan gadis itu, ia akhirnya memutuskan lari dan berusaha menghindar dari hujan panah
Yang mengincarnya, ia cukup cerdas untuk menghindari panah karna ia berlari secara Zig-Zag,
ia terus berlari dari kejaran orang yang ia tak ketahui dan akhirnya menemukan sebuah pondok tua.

Wanita itu segera bersembunyi di dalam sebuah lemari,
Beberapa saat kemudian terdengar sebuah langkah kaki mendekat dan wanita itu pun segera menutup mulutnya dengan kedua tangannya.
KLIK.. terdengar sebuah pintu dikunci
Dan tiba-tiba tercium bau bensin yang menyengat dan api segera menyeruak, wanita itu pun panik karna api mulai menyala dan menyebar di belakangnya ia pun berusaha keluar tapi pintu lemari itu terkunci.
Rupanya orang yang mengejar wanita itu telah mengunci pintu lemari yang berasal dari kayu Jati dan membakarnya.
Wanita itupun dibakar hidup-hidup di dalam lemari itu dan

api pun mulai menyebar dan membakar habis pondok tua itu.

*Thank you for your Vote and Reading.."

bab 21

Chapter 21

Hari pun beranjak senja dan langitpun tampak semakin gelap memudarkan cahaya mentari.
Seorang pemuda tampak berlari ketakutan dan terus lari tanpa menengok kebelakang menembus hutan yang cukup lebatnya,
Pemuda itu terjatuh karna tiba-tiba saja tanah yang ia pijak terperosok jatuh ke bawah tanah sedalam hampir 2 meter.
Arrhhh.. kaki pemuda itu tampak mengalami cedera
Dan beberapa tulang nya mungkin mengalami retak karna permukaan tanah yang penuh dengan batu batuan sebesar genggaman tangan orang dewasa,
"Tolong...tolong aku" terdengar suara kesakitan dari pemuda yang berumur sekitar 20 tahunan itu.
Ia kembali memikirkan kejadian sebelum nya saat ia terbangun dengan kedua tangannya terikat, ia tersadar saat mendengar suara teriakan dari seorang wanita.

Maya ia melihat gadis itu berlari untuk menghidari sesosok manusia bertopeng menyeramkan yang tengah menembaki nya dengan sebuah panah,
dan saat ia melihat ke arah kirinya ia melihat sebuah pemandangan yang tak kalah mengerikan dari sebuah tubuh Seorang pria yang jatuh dan kepalanya remuk.
Pemuda itupun berlari kedalam hutan dan ia menggesek-gesekkan tali di tangan nya pada sebuah pohon dan beberapa saat kemudian dengan berbagai cara ia akhirnya bisa melepaskan ikatan talinya, ia pun segera berlari kembali.
Ia tak peduli dengan nasib teman-temannya yang kini ia pikirkan hanyalah menjauh dari tempat ini dan berharap tak bertemu dengan sosok mengerikan yang mengejar Maya..

Namun ia malah mendapat sial karna terjatuh pada sebuah jebakan yang menyakitkan.

Pemuda itu berusaha berdiri, tubuhnya begitu kotor karna genangan air setinggi mata kaki bekas guyuran hujan tadi siang. Ia samar-samar mendengar suara kaki mendekat, dan muncul sesosok manusia dengan topeng badut yang tersenyum menyeringai menakutkan..
Pemuda itu begitu ketakutan dan orang bertopeng badut itu membawa sebuah karung besar ia membukanya dan menjatuhkan isi nya, yang ternyata berisi hewan melata yaitu beberapa ekor ular berbisa yang kelaparan.
Dan segera saja Ular-ular seperti king kobra dan
ular ganas lainnya menyerang pemuda itu dan terdengarlah jeritan nyaring yang membelah malam
..
Pemuda itu bernama Beni pria botak
yang pernah memergoki Angel karna surat undangan berhadiah mautnya..

"Terima kasih untuk pembaca setia (udh kayk pacar.. Sayang aku Jones , nggak nanya...) karna kalian ceritaku sudh di baca 1K..
Terimakasih jg pada yang kasih bintang dan nggk kasih walau baca Saranghaeyo... keep reading and vote (Jeball)..

bab 22

Chapter 22

Stiven melangkah seperti tak memiliki jiwa dengan tatapan kosong dan di ikuti Daniel dan Leni dibelakangnya,
Daniel membawa sebuah balok kayu untuk senjata, Mereka berjalan menyelusuri hutan untuk pergi ke pantai.
Tiba-tiba Stiven jatuh terduduk lemas di atas tanah
"Aku telah membunuhnya"
"Jangan bodoh itu bukan salah mu"
"Aku seharusnya tidak membuka pintu nya"
"Stiven itu bukan salah mu atas kematian tragisnya Salsa" Leni menimpali "dan juga ini bukan salah kita terjebak di keadaan gila ini, tidak ada pilihan lain membunuh atau dibunuh. Stiven kuatkan dirimu kita harus bertahan hidup" Daniel

Terdengar suara minta tolong seseorang secara samar-samar
"Kalian dengar itu Stiv, Daniel?"
"Arah suara nya kedalam hutan"
"Ayo kita periksa"
"Tapi bagaimana kalau ini jebakan?"
Stiven tidak memperdulikan ucapan Leni ia malah berlari kencang ke arah suara itu karna ia mengenali nya,
itu suara Chika.
"Hey Stiven tunggu sebentar"
Daniel dan juga Leni tertinggal dan Leni yang paling belakang, tiba-tiba kaki Leni terjerat oleh tali lalu menarik kaki dan tubuhnya ke atas udara.
tubuhnya pun tergantung terbalik,
"AARRHHH.. Daniel tolong aku"
"Leni tunggu sebentar,aku akan segera menurunkanmu"
Daniel pun mencari tali yang telah menjerat kaki Leni, ia pun akhirnya menemukannya namun ia tak melihat sebuah

jebakan lain. AARrrrhhhh..
Sebuah besi bergigi telah menggigit kaki kanan Daniel,
Besi bergigi itu yang sering digunakan pemburu untuk menjebak dan Menangkap Beruang.
Daniel sekuat tenaga berusaha membuka gigitan nya tapi ia tidak berhasil dan besi bergigi yang telah karatan itu tetap menusuk dan menerkam erat kakinya, darahpun terus mengalir.
"Daniel tolong aku, aku takut"
"Ma...maafkan aku Leni"
Shutt..
Sebuah panah meluncur dan tali yang menahan tubuh Leni pun putus hingga Leni pun terjatuh dari atas ketinggian hampir 2 meter dan ia melesat jatuh dengan sangat cepat dan mati seketika saat kepalanya membentur permukaan tanah.
Daniel hanya terdiam tak bisa melakukan apa-apa, karna kondisinya pun tak lebih baik karna ia juga harus menahan rasa sakit yang luar biasa dari kakinya.

"Semoga cerita nya semakin seru dan menegangkan hehe..
Keep vote and reading because that make me so fighting..

bab 23

Chapter 23

Seseorang yang telah membunuh Leni rupa nya pergi
begitu saja setelah puas melihat korbannya,
Dan ia meninggalkan Daniel begitu saja.
Stiven berlari menuju asal suara yang ia yakini adalah kekasihnya Chika dan benar saja walau dalam keadaan yang semakin gelap dengan pudarnya cahaya matahari ia melihat tiga orang teman-temannya terikat pada sebuah pohon pinus yaitu Noval, Bella dan kekasihnya Chika.

Stiven sempat terhenti karna terkejut melihat kondisi tubuh Noval dan Bella yang sudah meninggal dengan cara yang mengerikan karna tertancap oleh sebuah anak panah. Stiven akhirnya tersadar dan segera menghampiri Chika dan membebaskan ikatannya, Cika pun langsung memeluk tubuh pemuda itu sambil terisak dan menangis..
"Apa kau baik-baik saja,kau terluka?"
Chika hanya menggelengkan kepala..
"Maaf karna aku datang terlambat, syukurlah kau baik-baik saja tapi kita masih belum selamat dan pembunuhnya masih berkeliaran. kita harus pergi cari perlindungan"
Stiven tersadar Daniel dan Leni belum juga sampai.
"Dimana Daniel dan Leni, seharusnya mereka sudah ada disini apa jangan-jangan terjadi sesuatu dengan mereka"
"Daniel dan Leni juga selamat, bagaimana dengan yang lainnya?"
"Ia tadi mereka bersamaku tapi aku meninggalkan mereka untuk menyelamatkanmu,aku juga tak tau. sebaik nya kita cari mereka"
Stiven dan Chika pun mencari keberadaan Daniel dan Leni tapi langit semakin gelap.

Untungnya Stiven sempat membawa lampu Senter.
Mereka berdua pun mendengar suara erangan kesakitan dan suara nya semakin melemah,
"Daniel, kau tak apa?"
Stiven akhirnya menemukan Daniel yang bersandar di bawah pohon besar dengan keadaan yang lemah.
"Astaga kakimu" Stiven pun segera membuka jebakan beruang itu dari kaki Daniel dan dengan susah payah akhirnya ia bisa melepaskannya.
Darahpun mengalir sangat banyak dari kaki Daniel, Stiven pun menyobek kausnya untuk digunakan sebagai perban luka pada kaki Daniel.
"Dimana Leni?"
Daniel dengan tatapan melemah ia menunjuk kan jarinya ke arah sebelah kiri Stiven.
Chika yang memegang senter pun mengarahkan cahaya senter ke arah yang ditunjukan Daniel,
Chika menutup mulut nya saat melihat tubuh Leni yang sudah tak bernyawa. "Ia sudah mati?"
Daniel hanya mengangukkan Kepalanya pelan..

"VOTE kalian untuk cerita sederhana ini .. Keep reading TERIMA KASIH..

bab 24

Chapter 24

Seorang pemuda sedang mengendap-endap untuk memeriksa keadaan, pemuda itu tengah bersembunyi di dalam sebuah kamar kosong di pondokan.
Dari siang hingga malam ia bertahan di sana karna takut akan sosok orang yang memakai topeng badut, ia juga menyesali dirinya yang tidak bisa menolong teman wanita nya saat di tikam oleh orang yang mengenakan topeng badut,
Kemudian ia tiba-tiba mendengar suara langkah kaki mendekat, pemuda itu pun segera bersembunyi kembali.

"Apakah ada orang? Siapapun tolong jawab aku, aku takut"
Pemuda itu pun tampak mengenali suara wanita itu ia adalah Angel.
Segera saja pemuda itu keluar dari tempat bersembunyiannya dan menarik masuk gadis itu.
"Rendi, kau baik-baik saja?"
"Ia, bagaimana denganmu?"
"Aku baru tersadar dan terbangun di sebuah kamar,apa yang sudah terjadi dan kemana semua orang?"
"Ada seorang pembunuh yang berkeliaran di sekitar sini, aku juga tak tau dimana semua orang"
"Apa.. ada pembunuh?"
Rendi mengangguk dan ia menatap Angel.
jantungnya terasa berdetak kencang saat menatap gadis cantik itu, ia memang sudah menyukai gadis itu sejak pertemuan pertama tapi ia tak berani untuk mengungkapkan nya.
"Angel ada sesuatu yang ingin aku katakan padamu"
"Hmm.." "aku sebenarnya suka padamu"
Angel sedikit terkejut, tanpa basa basi Angel langsung

memeluk tubuh pemuda itu dan membisikan sesuatu
"Aku juga mau membuat pengakuan, sebenarnya aku membenci kalian semua dan aku sangat senang jika melihat kalian semua MATI.."

Rendi sangat terkejut bukan hanya karna ucapan Angel tapi ia juga merasakan sakit pada perutnya karna sebuah bilah pisau telah menembus ke perutnya, saat Angel memeluk pemuda itu ia juga menikam nya dengan sebuah pisau yang ia sembunyikan, Setelah pelukannya terlepas Rendi langsung menyentuh perut bagian ulu hatinya yang kini mengeluarkan banyak darah.
"Maaf karna aku harus membunuhmu"
Angel pun segera menyerang pemuda itu dan terus menusukkan pisau itu ke tubuh Rendi tanpa ampun dan tersenyum menyeringai..

" Please Rate and vote nya guys and sist di ceritaku yg sederhana Thank You"

bab 25

Chapter 25

"Aku sangat lapar dan juga haus" keluh Chika
"Bertahanlah sebentar lagi"..
Stiven dan Chika memapah tubuh Daniel, mereka berjalan keluar dari dalam hutan.
"Lihat ada sebuah rumah"
"Kurasa itu tempat tinggal pak Suki" Daniel menimpali
"Bagaimana kalau yang menjadi pembunuhnya adalah pak Suki?"
"Chika kau tetap disini bersama Daniel, aku akan memeriksa kedalam rumah itu"
"Stiven, hati-hati"
Stiven pun mengambil sebuah batang kayu dan berjalan perlahan dan mengendap-endap kedalam sebuah rumah pondok bambu itu.

Chika dan Daniel menunggu dengan cemas diluar dan beberapa menit kemudian Stiven akhirnya keluar dari dalam rumah.
"Ayo cepat masuk, tidak apa-apa"
Mereka pun segera masuk kedalam rumah dan disana hanya ada sebatang lilin yang menerangi ruangan, tampak seorang pria paruh baya yang tengah duduk di kursi sambil memegangi kepalanya yang terluka.
"Saat aku masuk, aku menemukan pak Suki terikat di dalam kamar mandi"
"Siapa yang telah mengikat anda?"
"Saat aku sedang membereskan rumah tiba-tiba saja ada seseorang yang memukul kepalaku dan aku tak ingat apa-apa"
"Apa anda tau apa yang terjadi disini?" Daniel menyahuti
"Aku tak tau tapi saat sebelum kalian datang kesini aku

sudah tinggal disini untuk mengurusi pondok selama bertahun-tahun, seminggu sebelum kedatangan kalian ada beberapa orang pria yang datang untuk merenovasi pondokan itu tetapi aku tidak dibolehkan membantu, dan mereka menyuruhku keluar pulau untuk beberapa hari. seakan ada sesuatu yang mereka rahasiakan"
"Siapa pemilik pondokan ini?"
"Seorang pengusaha kaya raya suami dari ibu Kesya"
"Apa anda tau teman-teman kami telah dibunuh?"
"Dibunuh, oleh siapa?"
"Kami juga tak tau tapi yang aku saksikan sosok itu mengenakan topeng yang menakutkan"
"Aku tak tau apa-apa tentang itu"
"Kita harus bertahan hingga kapal nya datang"
Semua orang mengangguk setuju dengan ucapan Stiven.

" Dijamin ending ceritanya nggk bakal ketebak hehe So keep Reading and Rate Jeball..
Aku bukn seorg penulis yg berpengalaman hy seorg yg py daya imajinasi tinggi tp tak terlalu pintar merangkai kata di novel nya sorry klo ceritanya boring tolong tinggalkan jejak setelh baca ceritaku kecuali anda hantu hihi just kidding "

bab 26

Chapter 26

Seorang gadis cantik tengah menggenggam secangkir kopi,
Ia duduk sambil menatap beberapa layar televisi yang memperlihatkan keadaan hutan yang sepi.
"Dimana Stiven,Daniel dan Chika berada?"
Tiba-tiba seorang bertopeng badut menyeramkan masuk kedalam ruangan di mana gadis itu berada.
"Mereka mungkin sedang bersembunyi,memangnya mereka bisa pergi kemana lagi dan juga kita masih memiliki 1 hari lagi, tidak menyenangkan bila kita menghabisi mereka sekaligus"
"Terserah apa katamu"
Sosok bertopeng badut itupun membuka topengnya, terlihat sosok yang tak asing lagi ia juga adalah seorang wanita cantik namun dengan umur yang lebih tua.

Hari pun berganti dan secercah cahaya mentari kembali menyinari, besok sebuah kapal Ferry akan segera datang untuk menjemput mereka.
Tapi bagi mereka yang masih bisa bertahan hidup..
Stiven terbangun setelah dirinya tertidur hanya beberapa jam saja karna ia terus bermimpi buruk, akhirnya semua orang terbangun dari tidur yang bisa dikatakan tidak nyaman karna mereka telah menyaksikan kejadian yang sangat mengerikan dan tidak pernah mereka bayangkan sebelumnya,
kejadian mengerikan itu masih sangat membekas di benak masing-masing.
"Kita harus melakukan sesuatu,
mungkin saja di luar sana ada teman kita yang masih hidup dan membutuhkan pertolongan kita"
"Aku takut jika harus keluar sana, apalagi pembunuhnya

masih berkeliaran"
"Aku yakin kalau kita bersama kita bisa saling menjaga satu sama lain".
"Aku akan ikut dengan kalian" Pak Suki
"Apa anda punya senjata yang bisa digunakan?"
Pak Suki mengangguk.

Stiven menyiapkan beberapa senjata yang bisa di pakai untuk melindungi diri seperti pisau belati, celurit, parang hingga senapan angin.
Stiven memberikan pisau belati pada Chika dan untuk dirinya, kita harus berhati-hati dan pembunuhnya bisa saja orang yang kita kenal"
Mereka berempat pun segera meninggalkan rumah dan pergi untuk menyelidiki keadaan sekitar..

"Just enjoy read it Please Read and Vote.. "

bab 27

Chapter 27

Mereka berempat berjalan menuju pondokan dan memeriksa setiap kamar dan merekapun menuju lantai teratas yaitu lantai 3, Stiven pun mendobrak kamar Bu Kesya yang terkunci.
Tampak keadaan kamar yang gelap, tiba-tiba terdengar sebuah suara dari dalam sebuah lemari Pakaian.
Stiven dan pak Suki pun memeriksa lemari dengan 2 pintu yang terbuat dari kayu jati berwarna hitam, terkunci.
kemudian Stiven dan pak Suki berhasil menjebol nya dan mereka terkejut karna didalam nya terdapat seorang gadis yang diikat, mulut dan mata nya di tutup oleh sebuah kain.

Ia terlihat memiliki beberapa luka di tubuhnya, Stiven dan pak Suki segera membebaskan ikatan gadis itu
Ia tampak sangat ketakutan.
"Angel apa kau baik-baik saja?"
Angel hanya mengangguk lemah dan Stiven pun membantu gadis itu berdiri.
"Apa yang telah terjadi padamu?"
"Aku tidak tau, saat aku terbangun tiba-tiba saja seseorang dengan topeng menakutkan menyerangku ia mengikat dan mengurungku di dalam Lemari sejak kemarin"
"Jangan takut, ikut saja dengan kami"..
Tampak expresi Chika yang tidak senang setelah melihat perlakuan Stiven terhadap Angel.
Mereka pun meninggalkan kamar Bu Kesya dan masuk ke dalam kamar kosong di sebelahnya.
"Kita harus merawat lukamu"
Stiven pun memeriksa luka di lengan Angel,
"Aku akan pergi mencari apapun yang bisa di pakai untuk mengobati lukanya. Daniel,Chika dan Angel kalian tetap

disini aku dan Pak suki akan pergi mencarinya"
"Kenapa kau harus membahayakan nyawamu untuk perempuan seperti dia?"
"Chika aku mohon kau harus mengerti dengan situasi sekarang kita harus saling tolong menolong"..

Stiven pun pergi bersama pak Suki dan mereka pergi ke gudang penyimpanan.
Akhirnya Stiven berhasil menemukan kotak P3K tapi ia tanpa sengaja menyenggol lemari di samping kirinya dan tiba-tiba saja sebuah pintu rahasia terbuka, Stiven dan Pak Suki pun masuk untuk memeriksa kedalam.
Dan di dalamnya ternyata ada barang-barang mereka yang hilang dan Stivenpun segera mengambil tas ranselnya namun,
ia tak berhasil menemukan telpon genggamnya dia hanya menemukan sepucuk pistol yang sengaja ia bawa dan sembunyikan di sebuah buku besar dan tebal yang isinya berlubang tempat pistol disembunyikan.
Akhirnya mereka pun keluar tapi saat Stiven berjalan keluar duluan tiba-tiba BUKK.. seseorang telah memukul kepalanya, ia pun seketika jatuh pingsan.
sebelum ia menutup matanya ia melihat sesosok orang bertopeng badut menyeramkan menyerang Pak Suki dan menikamnya dengan pisau.

" please read and votenya "

bab 28

Chapter 28

Angel, Chika dan Daniel hanya diam tak berani membuat suara. Beberapa menit kemudian terdengar langkah kaki menuju ke arah mereka, Daniel bersiap-siap mengangkat sebuah parang Yang tajam. Seseorang pun mengetuk pintu...
"Ini aku Stiven, tolong buka pintunya"
Mereka semua pun bernafas lega, Daniel segera membuka pintu Namun, ia terkejut melihat darah yang mengalir di pelipis kepala Stiven..
"Apa kau baik-baik saja, dimana pak Suki?"
Chika segera menghampiri Stiven dengan tatapan cemas,
"Aku tak apa, tapi kurasa pak Suki telah mati di bunuh"
Semua orang pun terkejut.
"Seseorang telah memukul kepalaku ia mengenakan sebuah topeng badut, aku tak berdaya untuk menolong pak Suki"
Stiven terlihat sedih, Chika pun segera memeluk pemuda tampan itu. "Yang penting kau selamat"
Stiven menyerahkan kotak P3K pada Chika,
"Tolong rawat luka Angel terlebih dahulu, setelah itu kita harus pergi dari sini"
Chika pun menuruti permintaan kekasihnya, setelah itu ia memberi perban luka pada pelipis kepala Stiven.

Mereka pun keluar dari dalam kamar, Stiven berjalan lebih dulu dan di tengah diikuti Chika dan Angel dan Daniel berjalan dengan kaki pincang karna terluka, ia berjalan paling belakang.
Daniel merasa ada seseorang di belakangnya begitu mereka berada di lantai dasar, ia pun menengok ke belakang dan benar saja ada sesosok orang yang mengenakan sebuah topeng badut menyeramkan dan membawa sebuah tombak

kayu.
"Semuanya cepat lari"
Daniel pun mendorong tubuh Chika dan Angel.
Stiven pun menengok kebelakang ia segera mengeluarkan sepucuk pistol yang ia sembunyikan di belakang celananya tapi ia terlambat, Daniel tergeletak dengan tombak yang telah menembus dadanya dan ia pun mati seketika.

DOR...DOR..DORR terdengar suara tembakan berurutan yang dilepaskan, dan di susul ambruknya tubuh dari sosok orang yang mengenakan topeng badut.
Semua orang pun terdiam, Stiven berjalan menghampiri sesosok mahluk bertopeng badut yang telah tewas itu. Ia pun membuka topengnya, matanya terbelalak melihat orang dibalik topeng badut itu yang tak lain adalah seorang wanita cantik yang merupakan gurunya, Ibu Guru Kesya.

"Terima Kasih untuk pembaca tanpa kalian ceritaku bukan apa" (klise) keep Read and Vote ceritany akan segera berakhir pd chapt 30 an, hehe cz kurang kreatif Mianhe, sorry..

bab 29

Chapter 29

Gadis yang tengah meminum secangkir kopi dan menatap layar CCTV itu berjalan ke arah wanita yang bertopeng badut itu dengan membawa satu cangkir kopi baru,
"Aku punya sebuah rencana, ikuti perintahku jangan bunuh Stiven dan Chika"
"Apa rencanamu?"
Angel hanya tersenyum, ia mengambil sebuah stick pemukul bola bisbol dan menyerahkan nya pada wanita itu yang tak lain adalah Bu Kesya.
"Pukul aku sekuat tenaga mu"
Kesya tersenyum menyeringai.
"Sesuai keinginanmu"..

Chika menghampiri Stiven.
"Ternyata ia Bu guru Kesya, tapi yang membunuh Bella dan Noval bukan yang bertopeng badut tapi memakai topeng seram misterius dengan tinggi sekitar 180 Cm"
"Mungkinkah Bu guru Kesya memakai topeng yang lain?" Chika melanjutkan.
"Pasti ada yang membantunya, ia tak mungkin melakukan serangkaian pembunuhan keji ini seorang diri"
Stiven kemudian menyadari bahwa Angel telah menghilang.
"Kemana Angel pergi?"
"Jangan-jangan ia lah yang membantu bu Guru Kesya"
"Tidak mungkin, kau bilang pembunuh satunya sangat tinggi. Aku lebih tinggi dari Angel dan tinggiku 175 Cm"
Chika hanya mengangkat bahu, mereka berdua pun keluar dari dalam pondok tapi langkah mereka terhenti karna ada sesosok orang bertopeng menyeramkan dengan jubah hitam berdiri menghalangi jalan, Chika segera bersembunyi di belakang tubuh Stiven.

Sial aku hanya memiliki 2 butir peluru lagi, apa bisa aku membunuhnya tapi aku mungkin bisa menembak ke arah kepala dan jantungnya Pikir Stiven dalam hati.
Stiven segera menodongkan pistol nya kearah Sosok bertopeng itu.
"Apa kau adalah Angel?" Chika berteriak ke arah Sosok bertopeng itu. Tak ada jawaban dari sesosok bertopeng itu malah ia segera saja menyiapkan busurnya dan bersiap memanah ke arah mereka,
DOR..DORR
Stiven pun segera melepaskan tembakan terakhirnya dan sosok bertopeng itu pun ambruk ke atas tanah.
Stiven pun lega dan ia akhirnya mendekati sosok bertopeng menyeramkan itu dan membuka topengnya, ia kembali di buat terkejut akan sosok sebenarnya.
Chika pun menghampiri sosok itu dan ikut terkejut akan sosok yang keji dan menyeramkan karna dengan kejamnya telah membunuh teman-temannya satu persatu secara brutal.
"Sebuah ROBOT, jadi selama ini yang telah membunuh teman-teman kita adalah sebuah robot berukuran manusia?..

"Memasuki final cerita hihi Maaf klo nggk terlalu menegangkan dan twist endingny nggk terlalu memuaskan, Keep Reading and Keep Vote.. Terima Kasih" gambar sketsa diatas buatan sendr dan asal"

BAB 30

Chapter 30

"Kau benar sekali"
Stiven dan Chika terkejut dengan kedatangan Angel, ia membawa sebuah remot kontrol dan juga sebuah pedang samurai.
"Jadi selama ini kau adalah dalang dibalik semua pembunuhan ini?" Stiven menatap tak percaya pada gadis cantik itu.
"Bisa dibilang begitu, apapun yang telah kalian lakukan semuanya telah terekam dengan jelas. karna aku telah menyiapkan banyak kamera video tersembunyi di seluruh penjuru pulau ini dan juga jebakan-jebakannya"
"Kau psikopat gila, bagaimana kau bisa membunuh orang tanpa menyesalinya sedikitpun"
"Apa tujuan mu yang sebenarnya?"
Stiven memotong perkataan Chika, "Membuat sebuah film dokumenter, dan film nya akan aku jual pada orang-orang jepang, Stiven aku tau kau menyukai ku dan mungkin jika kau tidak berpacaran dengan Chika mungkin sekarang kita sudah berpacaran" jawab Angel tenang..
"Tutup mulut mu kau bajingan gila,Stiven tak mungkin memilih mencintai seorang psikopat gila seperti kau" Chika menjadi emosi
"Kalian tau apa alasan aku membiarkan kalian hidup, semuanya sesuai rencanaku dan kalian akan seperti pasangan Romeo dan Juliet, sungguh racikan yang sempurna untuk filmku"
Angel tersenyum sinis.
"Tolong jangan bunuh aku, sekarang aku mengerti alasanmu membunuh mereka. Membunuh memang sesuatu yang menyenangkan apa boleh aku membantumu, akan kulakukan apa saja untukmu" Stiven tersenyum

menyeringai,
Chika terbelalak tak percaya dengan ucapan kekasihnya.
"Kau boleh bergabung denganku, dengan syarat kau harus membunuh Chika"
"Stiven ada apa denganmu" Stiven segera melangkah menuju Angel Namun, Chika segera menggenggam erat lengan Stiven tapi Stiven malah melepaskan genggaman tangan Chika dengan kasar dan mendorongnya hingga membuat gadis itu jatuh tersungkur..
"Stiven kumohon jangan lakukan itu" Chika pun mulai menangis ketakutan.

"Terima kasih atas Vote nya dan di harap komennya jg Bagi yang py saran Keep Reading Sist and Bro and tunggu kelanjutannya ceritanya..

bab 31 The Final

Chapter 31

Yang penasaran ma Revisian cerita ini bisa beli di olshop ya.. Ceritanya dijamin lebih menegangkan dan lebih kompleks dan isinya berbeda dgn postingan disini yg masih berantakan
.. Mohon dukungannya untk semua, anda para penulis pasti tau sulitnya menghasilkan karya.. Terima kasih atas perhatiaannya
TAMAT

BY.

"Arigatou Gonzaimashu, Khamsamnida, Thank you, terima kasih .. Gambar di atas adlh hasil karyaku hihi jd maaf klo jelek dan terima kash yg udh mau baca ceritaku dr awal hingga akhir" The Next Story dgn genre ACTION,ROMANCE DAN untuk 18+ ke atas hihi see you next time..

Perhatian

Yang mau baca kelanjutan cerita bsa dibaca di google play book iya teman :)